

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dimungkinkan karena semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut menggunakan hutang untuk memperoleh laba yang lebih tinggi dengan meningkatkan kegiatan operasional perusahaannya
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini karena ukuran perusahaan yang besar dapat diindikasikan bahwa perusahaan memiliki dana internal (laba ditahan) yang besar sehingga mampu sendiri untuk membiayai investasi dengan dana yang dihimpunnya tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka biaya penerbitan ekuitas menjadi lebih murah sehingga total hutang menjadi lebih rendah.
3. *Non-debt tax shield* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini karena sumber dana internal yang berasal dari depresiasi tidak berpengaruh pada pembiayaan perusahaan, sehingga dalam menentukan kebijakan hutang tidak mempertimbangkan pengurang pajak selain hutang.

4. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Itu artinya ketika struktur modal meningkat maka perusahaan semakin beresiko, menurut teori agency kreditor-pemegang saham semakin tingginya resiko utang maka investor meminta perusahaan untuk membagikan dividen karena perusahaan mempunyai resiko yang akan mengancam penanam modal, untuk itu lebih baik perusahaan membagikan dividennya.
5. Nilai Adjusted R² atau koefisien determinasi sebesar 0.358754. Hal ini berarti 35,8% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, *non-debt tax shield*, dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 64,2% struktur modal dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lainnya diluar model.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur di Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Perusahaan manufaktur harus siap dalam menghadapi persaingan global. Terutama dengan dibukanya perdagangan bebas negara-negara ASIA tenggara dengan negara China. Pemerintah harus berperan aktif demi melindungi pengusaha lokal agar mampu

bersaing dalam pasar global. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian tentang struktur modal perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian selanjutnya diharapkan lebih menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian dari penelitian sebelumnya. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan agar perlu dipertimbangkan juga bagi peneliti selanjutnya seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Mungkin dapat melakukan penelitian dengan mengkolaborasikan berbagai variabel yang relevan menjelaskan struktur modal serta pada jenis perusahaan yang berbeda, dengan menggunakan pengukuran yang berbeda.

C. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini fokus pada sektor perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia..
2. Masih adanya sejumlah variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi struktur modal yang terjadi di dalam sebuah perusahaan manufaktur.
3. Tahun pengamatan penelitian ini hanya terhitung dari 2011-2014.

